

**IMPLEMENTASI METODE TAMYIZ DALAM MENERJEMAH DAN
MENGHAFAL AL-QUR'AN DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH
WUSTHA AL-CHOLIDIYAH CILACAP**



Oleh: Awal Fikri Baharsyah

NIM. 20204012006

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2023

ABSTRAK

AWAL FIKRI BAHARSYAH, Implementasi Metode Tamyiz dalam Menerjemah dan Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha Al-Cholidiyah Cilacap. **Tesis, Program Magister Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sulitnya mempelajari nahwu shorof dalam menerjemahkan Al-Qur'an. Membaca dan memahami Al-Qur'an merupakan salah satu referensi utama bagi umat islam di Indonesia yang mayoritas muslim. Namun, tidak banyak yang mampu, lantaran dibutuhkan persyaratan yang rumit. Metode Tamyiz merupakan jawaban dari problematika itu sendiri. Metode Tamyiz yang diciptakan oleh kyia Abaza ini merupakan formulasi teori Nahwu Shorof Quantum dengan cara pembelajaran yang mudah dan menyenangkan, serta dalam waktu yang singkat bisa menerjemahkan Al-Qur'an serta menghafalnya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi metode Tamyiz dalam menerjemahkan dan menghafal Al-Qur'an, serta apa implikasinya dari metode Tamyiz dalam menerjemahkan dan menghafal Al-Qur'an yang diterapkan di Madrasah Diniyah Al-Cholidiyah Cilacap.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif analitik. Pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan angket, dengan menggunakan analisis Miles dan Huberman, yakni: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, langkah-langkah implementasi metode Tamyiz dalam menerjemahkan dan menghafal Al-Qur'an, *Pertama*, Proses Mengenal Jenis Kalimat, *Kedua*, Proses Mencari Kata Dasar, dan *Ketiga*, Proses Menghafal Ayat. Tentunya dalam pelaksanaan langkah-langkah tersebut, ada capaian-capaian yang harus dilalui. Kemudian hasil yang terakhir, implikasi dari metode tamyiz terhadap kemampuan dalam menerjemahkan dan menghafal Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha Al-Cholidiyah Cilacap, yaitu: santri mampu untuk menerjemahkan Al-Qur'an dan santri mampu untuk menghafal Al-Qur'an surat Al-Baqarah 1 sampai 5 beserta artinya.

Kata Kunci: Metode Tamyiz, Menerjemahkan, Menghafal, Al-Qur'an

ABSTRACT

AWAL FIKRI BAHARSYAH, Implementation of the Tamyiz Method in Translating and Memorizing the Qur'an at Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha Al-Cholidiyah Cilacap. Thesis, Master Program at Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2023.

This research is motivated by the difficulty of learning nahwu shorof in translating the Qur'an. Reading and understanding the Qur'an is one of the main references for Muslims in Indonesia, which is predominantly Muslim. However, not many can afford it, because it requires complicated requirements. The Tamyiz method is the answer to the problem itself. The Tamyiz method created by Kyia Abaza is a formulation of the Nahwu Shorof Quantum theory with an easy and fun way of learning, and in a short time you can translate the Al-Qur'an and memorize it. The purpose of this study is to find out how the Tamyiz method is implemented in translating and memorizing the Qur'an, and what are the implications of the Tamyiz method in translating and memorizing the Al-Qur'an which is applied at Madrasah Diniyah Al - Cholidiyah Cilacap.

This research is a qualitative research with a type of field research (field research) which is descriptive analytic in nature. Data collection was carried out using observation, interview, documentation and questionnaire methods, using Miles and Huberman's analysis, namely: data reduction, data presentation, and conclusion/verification.

The results of the study show that the steps for implementing the Tamyiz method in translating and memorizing the Qur'an are, *First*, the process of recognizing sentence types, *Second*, the Process of Searching for Basic Words, and *Third*, the Process of Memorizing Verses. Of course, in implementing these steps, there are achievements that must be passed. and the learning tools are still incomplete Then the last result, the implications of the tamyiz method for the ability to translate and memorize the Qur'an at Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha Al-Cholidiyah Cilacap, namely: students are able to translate the Al-Qur'an and students are able to memorize the Al-Qur'an an surah Al-Baqarah 1 to 5 and their meanings.

Keywords: Tamyiz Method, Translating, Memorizing, Al-Qur'an

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Awal Fikri Baharsyah, S.Pd
NIM : 20204012006
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 04 Juni 2023

Saya menyatakan,



Awal Fikri Baharsyah, S.Pd
NIM. 20204012006

STATE ISLAMIC
SUNAN KALIDJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Awal Fikri Baharsyah, S.Pd
NIM : 20204012006
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 04 Juni 2023
Saya menyatakan,



Awal Fikri Baharsyah, S.Pd
NIM. 20204012006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

IMPLEMENTASI METODE TAMYIZ DALAM MENERJEMAH DAN
MENGHAFAL AL-QUR'AN DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH
WUSTHA AL-CHOLIDIYAH CILACAP

Yang ditulis oleh:

Nama : Awal Fikri Baharsyah, S.Pd
NIM : 20204012006
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 04 Juni 2023
Pembimbing



Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag
NIP. 19780823 200501 2 003



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2382/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI METODE TAMYIZ DALAM MENERJEMAH DAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH WUSTHA AL-CHOLIDIYAH CILACAP

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AWAL FIKRI BAHARSYAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204012006
Telah diujikan pada : Selasa, 15 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



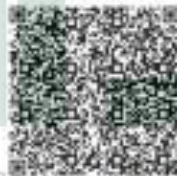
Kena Sidang
Dr. Dwi Ramasari, S.Ag., M.Ag
SIGNED

Valid ID: 646c65185a9



Penguji I
Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 646c68e75d447



Penguji II
Dr. Nasiruddin, M. Si, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 646c696b705



Yogyakarta, 15 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Samarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 646c618848a0

MOTTO

- - -{Setiap Pikiran Adalah Do'a}- - -

“Sesungguhnya Aku berdasarkan prasangka hamba-Ku” (Hadis Qudsi)¹

Setiap pikiran adalah do'a dan setiap do'a dikabulkan oleh Allah, baik yang positif maupun negatif.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an:

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ

“Tuhanmu berfirman, “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu (apa yang kamu harapkan)” (Q.S. Ghafir [40]: 60)²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Nasrullah, *Rahasia Magnet Rezeki (Menarik Rezeki Dahsyat dengan Cara Allah)*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2022), hlm. 44

² Qur'an Terjemah Kemenag 2019

PERSEMBAHAN

Tesis ini

Dipersembahkan untuk Almamater Tercinta Prodi Magister (S2)

Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga tesis dengan judul “Implementasi Metode Tamyiz dalam Menerjemahkan dan Menghafal Al-Qur’an di Madrasah Diniyah Takmiliah Wustha Al-Cholidiyah Cilacap” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Nabi Muhammad saw. dan segenap keluarga dan para sahabatnya. Semoga kita senantiasa mendapatkan syafa’atnya di hari akhir nanti.

Penyusunan tesis ini dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam menyelesaikan tesis ini, penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa terdapat banyak pihak yang turut serta membantu dalam proses penulisan tesis ini. Untuk itu, kepada seluruh pihak yang selama ini telah banyak membantu baik moril maupun materil, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Prof. Dr. Abdul Munip, S.Ag., M.Ag, selaku Wakil Dekan bidang akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;

4. Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag, selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus Dosen Penasihat Akademik dan Pembimbing Tesis yang telah memberikan masukan serta motivasi terbaik dalam penyusunan tesis ini.
6. Seluruh Dosen dan Civitas Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu;
7. Kedua Orang Tua penulis yaitu Bapak Drs. Muntohar dan Ibu Siti Asbangunah, sebagai orang tua terbaik di dunia dan Insyaallah akan bertemu kembali di akhirat kelak, orang tua yang selalu memberikan segalanya dalam hidup penulis;
8. Ustadz Rojikin selaku Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Cholidiyah Kalisabuk Kesugihan Cilacap yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Seluruh Dewan Asatidz dan Santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Cholidiyah yang telah bekerjasama dengan baik dalam memberikan data-data yang dibutuhkan penulis dalam menyusun tesis;
10. Teman-teman seperjuangan selama menempuh Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
11. Semua pihak yang langsung maupun tidak langsung turut membantu dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah Swt memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis sadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini, jika ada saran dan

kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 04 Juni 2023



Awal Fikri Baharsyah, S.Pd
NIM: 20204012006



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	viii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Metode Penelitian.....	13
F. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II : LANDASAN TEORI.....	25
A. Metode Tamyiz sebuah Formulasi Teori Nahwu Shorof Quantum.....	25
B. Tinjauan Tentang Menerjemahkan Teks Bahasa Arab.....	33
C. Tinjauan Tentang Menghafal Al-Qur'an.....	36
D. Tinjauan Tentang Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha.....	38
BAB III : GAMBARAN UMUM MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH WUSTHA AL-CHOLIDIYAH CILACAP.....	43
A. Letak Geografis Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Cholidiyah Kesugihan Cilacap.....	43
B. Sejarah Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Cholidiyah Kesugihan Cilacap.....	44
C. Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Cholidiyah Kesugihan Cilacap.....	49
D. Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Cholidiyah Kesugihan Cilacap.....	50
E. Kegiatan Santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Cholidiyah Cilacap.....	55
F. Keadaan Guru dan Santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Cholidiyah Kesugihan Cilacap.....	61

BAB IV : IMPLEMENTASI METODE TAMYIZ DALAM MENERJEMAH DAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH WUSTHA AL-CHOLIDIYAH CILACAP	66
A. Implementasi Metode Tamyiz dalam Menerjemah dan Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha Al-Cholidiyah Cilacap	67
1. Penerapan Metode Tamyiz dalam Pembelajaran Nahwu Shorof Quantum.....	70
2. Langkah-Langkah Implementasi Metode Tamyiz dalam Menerjemah dan Menghafal Al-Qur'an	79
B. Implikasi dari Metode Tamyiz terhadap Kemampuan dalam Menerjemah dan Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha Al-Cholidiyah Cilacap.....	104
1. Santri Bisa Menerjemah Al-Qur'an.....	106
2. Santri Bisa Meghafal Al-Qur'an Beserta Terjemahnya.....	111
BAB V : PENUTUP.....	117
A. Kesimpulan	117
B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	123
CURRICULUM VITAE	129

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Unit-unit Lembaga dibawah Yayasan Ar Ridwan
- Tabel 2 : Kurikulum Madrasah Diniyah Al-Cholidiyah Cilacap
- Tabel 3 : Dokumentasi Data Guru beserta Mata Pelajaran yang diampu
- Tabel 4 : Daftar santri Madrasah Diniyah Al-Cholidiyah Cilacap
- Tabel 5 : Ciri-ciri isim metode Tamyiz Madrasah Diniyah Al-Cholidiyah Kesugihan Cilacap
- Tabel 6 : Jadwal KBM Madrasah Diniyah Al-Cholidiyah
- Tabel 7 : hasil lembar tes dari kemampuan santri mengetahui Jenis-Jenis Kalimat pada surat Al Baqarah ayat 2-3
- Tabel 8 : hasil lembar tes dari kemampuan santri mengetahui mencari mujarrod dari setiap kalimat Fi'il dan Isim pada surat Al Baqarah ayat 2-5
- Tabel 9 : hasil lembar tes menghafalkan surah Al-Baqarah beserta terjemahannya ayat 1 sampai 5

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Titik Lokasi Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Cholidiyah Kesugihan Cilacap
- Gambar 2 : Foto Madin Al-Cholidiyah sekarang dan MI Ya BAKII Kalisabuk 03 yang dulunya MI Al-Cholidiyah
- Gambar 3 : Ijop dan Piagam Madrasah Diniyah Al-Cholidiyah Kesugihan Cilacap
- Gambar 4 : Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Al-Cholidiyah Cilacap
- Gambar 5 : Foto dan kegiatan di Masjid Ar Ridwan Madrasah Diniyah Al-Cholidiyah Kesugihan Cilacap
- Gambar 6 : Foto Aula beserta penggunaannya
- Gambar 7 : Foto lapangan Madrasah Diniyah Al-Cholidiyah Cilacap
- Gambar 8 : Ruang Kelas Madrasah Diniyah Al-Cholidiyah Cilacap
- Gambar 9 : Kantor Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Cholidiyah Cilacap
- Gambar 10 : Foto Mukhafadhoh santri kelas 1 sampai wustha Madrasah Diniyah Al-Cholidiyah Cilacap
- Gambar 11 : Foto Khotmil Qur'an Bil Ghoib Juz 30 dan Foto juara 1 Tahfid juz 30 putri
- Gambar 12 : Dokumentasi Jadwal Mengajar Guru Madrasah Diniyah Al-Cholidiyah
- Gambar 13 : Jadwal Pelajaran Madrasah Diniyah Al-Cholidiyah Cilacap
- Gambar 14 : Tahapan Implementasi Metode Tamyiz di Madrasah Diniyah Al-Cholidiyah Kesugihan Cilacap
- Gambar 15 : Kolom Jenis Kalimat beserta ciri-cirinya
- Gambar 16 : Dokumentasi 26 Kolom Kalimat Huruf
- Gambar 17 : Dokumentasi Ciri-ciri fi'il beserta Tasrifnya
- Gambar 18 : Dokumentasi Tashrif lughowi fi'il
- Gambar 19 : Peta konsep proses mengenal jenis kalimat
- Gambar 20 : Dokumentasi teks santri dalam mengidentifikasi kalimat
- Gambar 21 : Dokumentasi santri mencari arti pada kamus bahasa Arab
- Gambar 22 : Peta konsep proses mencari kata dasar (mujarrod)

Gambar 23 : Dokumen Buku setoran santri kelas Wustha Madin Al-Cholidiyah

Gambar 24 : Dokumen Kolom Penanda TIKRAR

Gambar 25 : Peta konsep proses menghafal ayat

Gambar 26 : Brosur Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Inggris OCEAN Pare Kediri

Gambar 27 : Foto Rangkaian Acara Haflah Akhirussanah yang bantu oleh pondok pesantren Ar Ridwan serta masyarakat sekitar.

Gambar 28 : Peta kesimpulan faktor pendukung implementasi metode Tamyiz

Gambar 29 : Foto Proses Mencari arti pada Kamus Bahasa Arab

Gambar 30 : Peta kesimpulan faktor penghambat implementasi metode Tamyiz

Gambar 31 : Peta konsep implikasi metode Tamyiz dalam menerjemahkan dan menghafal Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Cholidiyah

Gambar 32 : Dokumentasi Lembar Tes Santri Wustha

Gambar 33 : Dokumentasi Lembar Tes Mujarrod

Gambar 34 : Lembar tes mencari dan mengartikan kalimat huruf

Gambar 35 : Dokumentasi hasil tes menghafal surat Al-Baqorah ayat 4 beserta artinya.

Gambar 36 : contoh tabel atau peta konsep pada pembelajaran Tamyiz

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an sebagaimana dikemukakan oleh Abdul Wahab Khallaf dalam bukunya, Al-Qur'an adalah kalam Alloh SWT yang diturunkan melalui malaikat jibril kepada Nabi Muhammad SAW dengan menggunakan bahasa Arab. Makna yang benar agar menjadi hujjah bagi Rasulullah Muhammad SAW, peraturan bagi kehidupan manusia, hidayah bagi orang yang berpedoman kepadanya, serta bagi pembacanya menjadi sarana pendekatan diri kepada Alloh. Al-Qur'an ditulis dari surah Al-Fatihah sampai surah An-Naas, dan diturunkan kepada kita secara mutawatir dalam bentuk tulisan dan ucapan dari satu generasi ke generasi berikutnya, tidak terpengaruh oleh perubahan.³

Al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi manusia, tanpa pedoman manusia tidak akan bisa menjalani hidup sesuai dengan apa yang sudah menjadi tugasnya. Banyak permasalahan hidup, kegelisahan, ketidakbahagiaan, serta tidak jelas arah hidupnya, itu merupakan tanda dimana manusia sudah mulai melalaikan pedoman hidupnya. Semua itu terjadi karena banyak faktor yang dialaminya. Salah satunya faktor yang paling dasar yaitu mereka buta huruf atau tidak bisa membaca pedoman itu sendiri. Membaca bukan hanya membunyikan suaranya, tetapi membaca adalah memahami isi dari bacaan yang dibacanya. Jadi membaca yang di maksud oleh peneliti adalah memahami makna-maknanya dari Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.

³ Abd al Wahhab Khallaf, *Ilmu Ushul Fikih Kaedah Hukum Islam*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2003), hlm. 17.

Sebagaimana dikatakan oleh Finnochiaro dan Banomo dalam bukunya *Holid Harras*, membaca bukan hanya dituntut untuk memahami teksnya secara tersurat saja tapi juga yang tersirat. Bahkan yang lebih jelas lagi dikatakan oleh Goodman dalam *holid Harras*, ketika seseorang membaca bukan hanya sekedar memetik materi yang tercetak saja melainkan harus mampu menyusun konteks yang tersedia guna membentuk sebuah makna yang dipahami. Gillet dan Temple dalam *Kolid Harras* juga mengemukakan membaca adalah memberi makna terhadap bahasa tulis. Maka dari itu, membaca dapat kita definisikan bukan hanya membunyikan kalimatnya saja tetapi juga memahami apa yang dibacanya.⁴

Bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an menggunakan bahasa arab, tidak semua orang didunia ini paham dengan bahasa arab, terutama orang Indonesia. Butuh banyak waktu, tenaga, biaya dan perjuangan untuk bisa mempelajari bahasa arab sampai bisa. Pengaruh bahasa Arab begitu kental dengan negara Indonesia, digunakan untuk dapat memahami dan menguasai pelajaran agama Islam, mengingat bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam dasar-dasar penting umat Islam, khususnya Al-Qur'an dan Hadits, serta ilmu tambahan, misalnya fiqh, akhlak, dan lain sebagainya. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab dan penerapannya dalam berbagai landasan pendidikan di Indonesia akan terus eksis.⁵

Membaca dan memahami Al-Qur'an merupakan salah satu kemampuan yang perlu dimiliki umat islam dalam menjalani hidupnya sebagai seorang hamba

⁴ Holid Harras, *Membaca 1* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 9.

⁵ Rodliyah Zaenuddin, *Pembelajaran Nahwu / Sharaf Dan Implikasinya Terhadap Membaca Dan Memahami Literatur Bahasa Arab Kontemporer Pada Santri*, Jurnal: Holistik Vol 13 Nomor 01, 2012, hlm. 96-97.

agar selamat di dunia dan akhirat. Namun, tidak banyak yang mampu memahaminya dengan baik, lantaran dibutuhkan persyaratan yang rumit. Seseorang harus paham nahwu (tata bahasa Arab) shorof (bentuk-bentuk dan perubahan kata dalam bahasa Arab), harus menempuh pendidikan lama di pesantren, menghafalkan berbagai nadzom nahwu shorof seperti, Jurumiyah, Tashrifan, 'imriti, Alfiyyah Ibn Malik dan sebagainya.

Indonesia mayoritas penduduknya beragama Islam, jadi bahasa arab bagi orang Indonesia dijadikan bahasa kedua. Umat Islam di Indonesia sangat membutuhkan bahasa Arab, sekaligus sebagai sarana penunjang ibadah dan memperluas pemahaman agama melalui referensi bahasa Arab. Proses pembelajaran bahasa Arab yang berbeda dengan bahasa Indonesia baik dari segi bentuk huruf maupun pengucapannya menghadirkan sejumlah tantangan. Dengan tujuan pembelajaran yang jelas, masalah-masalah tersebut dapat diminimalkan. Materi pelajaran yang akan dipelajari akan dipengaruhi oleh tujuan pembelajaran. Serta pemilihan bahan yang sesuai, dilanjut dengan menyusun bahan pada setiap tahapan. Setelah tujuan dan materi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran di kelas tentunya membutuhkan strategi yang menjadi pedoman dalam pemilihan metode pembelajaran.⁶

Menerjemahkan Al-Qur'an serta menghafalnya tentunya tidak mudah. Namun, sebagaimana dinyatakan dalam sejumlah pernyataan, metode Tamyiz mampu mengatasi persoalan tersebut di atas, dan juga dapat digunakan di madrasah atau sekolah negeri yang berlatar belakang non pesantren. Metode

⁶ Nginayatul Khasanah, *Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Urgensi Bahasa Arab dan Pembelajarannya di Indonesia)*, Jurnal: An-Nidzam, Volume 03, No. 02, 2016, hlm. 53.

Tamyiz ini juga merupakan hasil riset penulis yaitu kyai Abaza di tajuk kampung Indramayu yang ditulis berdasarkan pengalaman ngaji di masa kecilnya kepada kyai Anas tamyiz di tajug, dimaksudkan untuk menghasilkan anak-anak sejak usia dasar bisa membaca, menerjemahkan Quran dan kitab kuning serta mereka pun bisa mengajarkannya kepada yang lain. Ustadz Dr. H. MS Kaban juga mengatakan bahwasanya metode Tamyis ini sudah diterapkan di Pondok Pesantren Bayt Tamyiz Indramayu, anak SD atau MI usia 7 sampai 12 tahun sudah bisa mengajarkan terjemah Quran dan kitab kuning sebagaimana ustadz dan kyai mengajar santrinya.⁷

Kemudian juga dari data yang peneliti dapat sudah banyak sekali lembaga pendidikan yang menerapkan metode Tamyiz ini. Salah satunya yang diterapkan di Lembaga Pendidikan Islam Sabila Muhtadin Banjarmasin pada tiga jenjang yaitu SD, SMP, dan SMA yang menjadikan metode Tamyiz ini sebagai kurikulum khusus untuk pembelajaran nahwu shorof di lembaganya.⁸

Penerapan metode Tamyiz ini juga sudah dilakukan dan menjadi program khusus di lembaga OCEAN. Sebuah lembaga kursus bahasa Arab dan Inggris yang selalu mengikuti perkembangan pendidikan dibawah asuhan Ustadz Muhammad Thoyib yang ada di Pare Kediri dengan mengajarkan metode Tamyiz secara intensif selama satu bulan dengan target para santri bisa menerjemahkan Al-Qur'an dan membaca kitab kuning. salah satu bukti nyatanya adalah ustadz

⁷ Abaza, *Tamyiz; Anak kecil saja bisa yang pernah kecil pasti bisa*, (Jakarta: Tamyiz Publishing, 2015), hlm. i.

⁸ Rahmat Hidayat, "*Implementasi Metode Tamyiz Dalam Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an di SD, SMP dan SMA Islam Sabila Muhtadin Banjarmasin*", Tesis Magister Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin, (Banjarmasin: Perpustakaan UIN Antasari, 2019).

Hawin Musyafa sendiri, beliau adalah pengajar di Madrasah Diniyah Al Cholidiyah lulusan dari lembaga OCEAN Pare Kediri.⁹

Kyai Ahsin dalam bukunya kyai Abaza juga menjelaskan kendala yang dihadapi pada santri saat ini adalah sulitnya memformulasikan teori nahwu sorof dengan cara pembelajaran yang mudah, karena mindset santri terlanjur mempresepsikan materi nahwu sorof sebagai pelajaran yang sulit. Maka dari itulah kendala yang dialami oleh para santri membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk dapat membaca kitab kuning maupun terjemah Al-Qur'an.¹⁰

Metode Tamyiz mempunyai keunikan dalam mempelajari nahwu dan shorof. Metode Tamyiz yang diciptakan oleh kyai Abaza ini merupakan formulasi teori Nahwu Shorof Quantum dengan cara pembelajaran yang mudah dan menyenangkan. Sebuah metode yang membuat santri dan siapapun yang bisa membaca Al-Qur'an bisa langsung pintar menguraikan struktur kata sekaligus menerjemahkan Al-Qur'an serta dalam waktu yang singkat tidak perlu bertahun-tahun untuk bisa membaca kitab kuning.¹¹

Pada pelaksanaannya lebih banyak menggunakan lagu. Metode Tamyiz sebenarnya dimaksudkan untuk mengajar anak-anak kecil membaca, menerjemahkan, dan mengajari mereka Al-Qur'an. Penulis metode ini sedikit membongkar teori shorof nahwu yang selama ini dianggap baku, dengan maksud agar lebih mudah dipelajari dan dipahami oleh anak usia dini. Hasil akhirnya

⁹ Hasil wawancara dengan Hawin Musyafa, Ustadz di Madrasah Diniyah Al-Cholidiyah Cilacap, hari Sabtu 28 Januari 2023, pukul 15.45-16.40 WIB.

¹⁰ Abaza, *Tamyiz...*, hlm. ii.

¹¹ Ibid

adalah anak usia dini dapat membaca, menerjemahkan, dan mengajarkan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah shorof nahwu yang baku.¹²

Metode Tamyiz dilengkapi dengan memupuk beberapa strategi pembelajaran yang mengena. Guru menggunakan gaya mengajar yang menyenangkan dan aktif dari pada bersikap kasar, pemaarah, atau menakutkan saat mengajarkan metode ini. Kemudian prinsip belajar Laduni (Ilate Kudu Muni), murid belajar dengan menggabungkan keunggulan otak kiri (12% potensi belajar), keunggulan otak kanan (33% potensi belajar) yang dapat mengingat seumur hidup dan keunggulan otak bawah sadar (55% potensi belajar). Maka memahami terjemah Al-Quran dan menghafal dengan metode Tamyiz adalah sangat mudah.¹³

Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Cholidiyah merupakan lembaga pendidikan non formal dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Cilacap. Pendiri awal yaitu KH. Ridwan pada tahun 1971, awalnya bermula dari pengajian biasa setelah maghrib yang diadakan di Masjid Ar Ridwan layaknya pengajian-pengajian dimasjid-masjid pada umumnya, namun bisa dikatakan secara struktural pada tahun 1996 pada generasi putranya yaitu KH. Himamuddin Ridwan. MDT Al-Cholidiyah berdiri dibawah yayasan Ar-Ridwan dan didalam lingkungan Pondok Pesantren Ar-Ridwan Kalisabuk Kesugihan Cilacap. Perkembangan lembaga Madrasah Diniyah Al-Cholidiyah ini terus berkembang sampai saat ini, mulai dari pembenahan manajemennya sampai operasionalnya.¹⁴

¹² *Ibid.*, hlm. iii.

¹³ Abaza, *Tamyiz; Anak kecil saja bisa yang pernah kecil pasti bisa*, (Jakarta: Tamyiz Publishing, 2015), hlm. 13.

¹⁴ Hasil observasi di Madrasah Diniyah Al-Cholidiyah Cilacap, hari Sabtu 28 Januari 2023, pukul 15.45-16.40 WIB.

Madrasah Diniyah Al-Cholidiyah ini terdapat lima tingkatan kelas yang harus dilalui para santri, yaitu kelas satu sampai empat serta kelas lanjutan yang terakhir yaitu kelas wustha. Pembelajaran dimulai pada pukul 15.30 diawali dengan jama'ah shalat ashar dan akhir pembelajaran pukul 17.00 WIB. Pada kelas wustha ini lah yang menjadi fokus utama penelitian metode Tamyiz, karena hanya di kelas wustha metode Tamyiz ini di ajarkan. Madrasah Diniyah Al-Cholidiyah Kesugihan Cilacap merupakan salah satu lembaga yang menerapkan Metode Tamyiz dalam pembelajaran terjemah Al-Qur'an. Bukan hanya itu saja, dilembaga tersebut juga memanfaatkan metode Tamyiz sebagai sarana untuk menghafal Al-Qur'an terutama pada Juz 30. Pada setiap akhir ajaran di Madrasah Diniyah Al-Cholidiyah ini selalu menampilkan para santrinya didepan para wali santri, adapun yang ditampilkan khotmil Qur'an bil ghoib juz 30 dan Mukhafadoh metode Tamyiz.¹⁵ Maka dari sinilah penulis tertarik untuk meneliti di lembaga tersebut dengan di beri judul "Implementasi Metode Tamyiz dalam Menerjemahkan dan Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha Al-Cholidiyah Cilacap".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi metode Tamyiz dalam menerjemahkan dan menghafal Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha Al-Cholidiyah Cilacap?

¹⁵ Hasil observasi di Madrasah Diniyah Al-Cholidiyah Cilacap, hari Sabtu 28 Januari 2023, pukul 15.45-16.40 WIB.

2. Apa implikasi dari metode Tamyiz terhadap kemampuan dalam menerjemahkan dan menghafal Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha Al-Cholidiyah Cilacap?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam tesis ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan implementasi metode Tamyiz dalam menerjemahkan dan menghafal Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha Al-Cholidiyah Cilacap.
2. Untuk menganalisis apa saja faktor pendukung dan penghambat pada penerapan metode Tamyiz dalam menerjemahkan dan menghafal Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha Al-Cholidiyah Cilacap.
3. Untuk menganalisis apa implikasi dari metode Tamyiz terhadap kemampuan dalam menerjemahkan dan menghafal Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha Al-Cholidiyah Cilacap.

Setelah disebutkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penulis akan memaparkan kegunaan penelitian. Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu praktis dan teoritis. Adapun yang bersifat praktis yaitu:

1. Pimpinan lembaga pendidikan, kepala madrasah, guru, dan pengambil keputusan lainnya dapat menggunakan hasil penelitian sebagai informasi dan bahan untuk memutuskan apakah program metode Tamyiz akan diganti dengan metode lain atau dilanjutkan dengan modifikasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Hasil penenitian ini menjadi masukan untuk pengembangan pembelajaran selanjutnya serta menjadi inspirasi dan motivasi bagi para pendidik dalam mengajarkan bahasa Arab khususnya pada terjemah Al-Qur'an.

Sedangkan secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru serta inspirasi dan motivasi dalam dunia pendidikan agama islam dan keilmuan lainnya terkait dengan metode Tamyiz sebagai salah satu refrensi dalam menerjemahkan dan menghafal Al-Qur'an di Madrasah maupun lembaga pendidikan lain.



D. Kajian Pustaka

Berdasarkan survei dari literature-literatur yang ada, penelitian terdahulu yang dilakukan hanya terfokus pada kemampuan menerjemahkan Al-Qur'an, dan membaca kitab kuning. Sedangkan penelitian yang akan peneliti tulis ini tidak hanya terfokus pada menerjemahkan saja tetapi juga kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an. Terdapat beberapa penelitian yang mengkaji tentang metode Tamyiz, diantaranya adalah:

Penelitian dari Rahmat Hidayat mahasiswa Magister Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berjudul "Implementasi Metode Tamyiz Dalam Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an di SD, SMP dan SMA Islam Sabilah Muhtadin Banjarmasin". Temuan dari hasil yang diperoleh yaitu LPI Sabila Muhtadin sangat mendukung dengan di Implementasikannya metode tamyiz, sehingga LPI ini membuat kurikulum khusus untuk pembelajaran metode Tamyiz. Sarana dan prasarana semuanya memadai baik dari modul ataupun yang lainnya namun problematikanya ada di kurangnya waktu yang kurang memadai.¹⁶

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Magister IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang bernama Mulky Sholahudin dengan Tesis yang berjudul "Pembelajaran Metode Tamyiz terhadap Kemampuan Menerjemahkan Al-Qur'an dan Membaca Kitab Kuning di SMPN 2 Kedokanbunder Indramayu". Hasil penelitian menemukan bahwa program belajar mengajar SMPN 2 Kedokanbunder Indramayu Bayt Tamyiz pada bidang studi metode tamyiz/nahwu shorof telah mencapai keefektifan yang baik. Ini dapat dicapai dengan upaya yang

¹⁶ Rahmat Hidayat, "Implementasi Metode Tamyiz Dalam Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an di SD, SMP dan SMA Islam Sabilah Muhtadin Banjarmasin", Tesis Magister Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin, (Banjarmasin: Perpustakaan UIN Antasari, 2019).

dilakukan, pelatihan tidak dapat dipisahkan dari strategi yang dimodifikasi di yayasan sebagai semacam perspektif dan tolok ukur untuk tujuan instruktif dan upaya organisasi yang sebenarnya. Selain itu, jelas bahwa tidak semua guru memiliki dorongan batin yang luar biasa ini, meskipun ada upaya kolaboratif dari semua pihak yang terlibat.¹⁷

Satu lagi ulasan penelitian dari Arini Rena Ratih, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, berjudul “Studi Penerapan Metode Tamyiz dalam Pembelajaran Terjemah Al-Qur’an di MI Al Islam Grobogan Serengan Surakarta”. Hasil pemeriksaan di MI Al-Islam Grobogan menunjukkan bahwa Tamyiz terbukti hebat dan wajib dieksekusi. disertai dengan metode yang menyenangkan dan sederhana serta didukung oleh instruktur ahli. Kurangnya sumber daya manusia menghadirkan tantangan bagi tim Tamyiz.¹⁸

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Sundari Indah dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Implementasi Pembelajaran melalui Metode Tamyiz di Pondok Pesantren Walisalatiga”. Hasil penelitian menemukan bahwa Pondok Pesantren Walisalatiga menggunakan metode Tamyiz karena diajarkan dengan cara dinyanyikan sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan, tidak membosankan, dan tidak membebani hapalan. Hal ini sangat berdampak positif bagi siswa. Sementara itu, hasil belajar yang diperoleh siswa dengan menggunakan metode Tamyiz dapat membuat otak kanan,

¹⁷ Mulky Sholahudin, *“Pembelajaran Metode Tamyiz terhadap Kemampuan Menerjemahkan Al-Qur’an dan Membaca Kitab Kuning di SMPN 2 Kedokanbunder Indramayu”*, Tesis Magister Pendidikan Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, (Cirebon: Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati, 2013).

¹⁸ Arini Rena Ratih, *“Studi Penerapan Metode Tamyiz dalam Pembelajaran Terjemah Al-Qur’an di MI Al Islam Grobogan Serengan Surakarta”*, Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, (Surakarta: Perpustakaan UM Surakarta, 2014).

kiri, dan bawah sadarnya bekerja dengan maksimal. Siswa yang awalnya susah diajar dan tidak bisa menerjemahkan Al-Qur'an dapat ditingkatkan sikap, pengetahuan, dan keterampilannya dengan menggunakan metode Tamyiz. juga, bisa mengingat dalam jangka panjang.¹⁹

Dari paparan penelitian terdahulu ada beberapa perbedaan dan kebaruan dengan penelitian yang akan peneliti tulis saat ini. *Pertama*, penelitian terdahulu kebanyakan hanya terfokus pada penerapan Qowa'id atau tata bahasa yang ada pada metode Tamyiz. *Kedua*, penelitian terdahulu yang dilakukan hanya menggeluti pada kemampuan anak dalam menerjemahkan Al-Qur'an dan membaca kitab kuning. Sedangkan novelty atau kebaruan yang peneliti tulis saat ini, *pertama*, tidak hanya fokus pada menterjemahkan Al-Qur'an saja namun juga mengkombinasikan dengan proses menghafal Al-Qur'an menggunakan metode Tamyiz. *Kedua*, menjadikan materi-materi yang ada dalam modul Tamyiz tertanam didalam otak bawah sadar para santri dengan cara melafalkan pada setiap akan dimulainya pembelajaran, dalam dunia pesantren biasa disebut dengan "lalaran", serta setiap akhir ajaran yaitu pada momen *akhirussanah*, para santri menampilkan materi ataupun lagu-lagu metode Tamyiz di atas panggung dengan cara dihafal dan dilihat oleh semua wali santri yang hadir. Hal inilah yang menguji kemampuan santri dalam mempelajari metode Tamyiz di Madrasah Diniyah Al-Cholidiyah Cilacap.

¹⁹ Sundari Indah, "Implementasi Pembelajaran melalui Metode Tamyiz di Pondok Pesantren Walisalatiga", Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, (Semarang: Perpustakaan UNNES, 2020).

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif, pengumpulan data dalam setting natural dengan menggunakan metode natural oleh peneliti atau orang-orang yang secara natural tertarik dengan subjek tersebut.²⁰ Penelitian kualitatif menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data dari setting alamiah sebagai sumber langsung untuk mengungkap gejala secara holistik dan kontekstual (menyeluruh dan sesuai dengan konteks yang ada).²¹ Dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif termasuk dalam kategori penelitian ilmiah karena didasarkan pada teori-teori yang muncul dari penelitian dan dikendalikan oleh data empiris.

Data yang dihasilkan dari penelitian ini berupa data deskriptif kualitatif, oleh karena itu peneliti menggunakan penelitian kualitatif.

Data yang di diperoleh berupa tulisan, kata-kata, dan dokumen yang berasal dari pihak yang diteliti dan dapat dipercaya kebenarannya.

b. Jenis Penelitian

Selain pendekatan penelitian, perlu diidentifikasi pula jenis penelitian yang digunakan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh secara langsung yang berkaitan dengan objek penelitian, serta

24. ²⁰ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 24.

²¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 100.

hasil penelitian lapangan lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²² Karena pemeriksaan ini merupakan penelitian lapangan, maka sumber fundamental yang diperlukan adalah artikulasi atau bahasa pembicaraan dengan saksi serta konsekuensi persepsi dan pemanfaatan dokumentasi yang berkaitan dengan “Implementasi Metode Tamyiz dalam Menerjemahkan dan Menghafal Al-Qur’an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha Al-Cholidiyah Cilacap”.

2. Kehadiran Peneliti

Selain itu, peneliti kualitatif berfungsi sebagai instrumen manusia dengan memilih informan untuk dijadikan sebagai sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan dari temuan.²³ Oleh karena itu, pemantauan dan observasi langsung selama penelitian membutuhkan kehadiran peneliti setiap saat.

Jadi peneliti datang ke lokasi penelitian yaitu di Madrasah Diniyah Al-Cholidiyah Kesugihan Cilacap, dengan bersegam seperti santri, memakai sarung dan songkok hitam agar tidak ada jarak antara peneliti dan pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian. Sehingga pada nantinya mudah dalam melakukan wawancara, pengamatan dan dokumentasi mengenai pelaksanaan metode Tamyiz dalam Menerjemahkan dan menghafal Al-Qur’an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha Al-Cholidiyah Cilacap.

3. Lokasi Penelitian

²² P. Joko Sabagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 82.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 222.

Penelitian ini dilakukan pada sebuah lembaga pendidikan Islam, yakni Madrasah Diniyah Al-Cholidiyah yang merupakan Lembaga dalam naungan Yayasan Ar-Ridwan Pondok Pesantren Ar-Ridwan yang terletak di Desa Kalisabuk Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dibawah asuhan KH. Himamuddin Ridwan. Bukan hanya Madrasah Diniyah saja namun banyak lembaga pendidikan lainnya seperti, Pondok Pesantren Tahfidz Anak (PPTA), Paud Aziziyah dan TPQ Al-Cholidiyah. Namun peneliti hanya tertarik untuk meneliti lembaga Madrasah Diniyah saja, karena disitu metode Tamyiz diterapkan. Madrasah Diniyah pun ada dua jenjang yaitu, tingkat Awwaliyah dan Wushta. Pada kelas Wushta inilah yang akan penulis teliti lebih lanjut. Pemilihan setting lokasi ini dirasa tepat, dengan alasan bahwa lembaga ini merupakan salah satu Madrasah Diniyah yang dikenal dan dipercaya masyarakat dengan keberhasilannya didalam mencetak santri-santrinya, dibuktikan dengan setiap tahun diadakan Haflah Akhirusannah yang dalam rangkaian acaranya para santri ditampilkan untuk mukhafadhoh atau menampilkan hafalan materi-materi yang sudah di pelajarnya dan menampilkan khotmil Qur'an Bil Ghoib juz 30.²⁴

4. Subjek Penelitian

Subjek adalah mereka yang dijadikan informan dalam suatu penelitian,²⁵ Teknik yang digunakan dalam menentukan subjek/informan dalam penelitian ini yakni Teknik *purposive sampling* yaitu memilih siapa

²⁴ Hasil observasi di Madrasah Diniyah Al-Cholidiyah Cilacap, pada hari Sabtu, tanggal 28 Januari 2023, Pukul 15.40-17.00 WIB.

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hlm. 38.

saja yang lebih banyak atau paling banyak terlibat dalam peristiwa dan memiliki informasi penting yang diperlukan dalam penelitian.²⁶

Sumber informasi penting ini adalah informasi yang ditemukan langsung dari sumber fundamental.²⁷ Sumber dalam menggali data mengenai studi tentang metode Tamyiz dalam menerjemahkan dan menghafal Al-Qur'an adalah Kepala Lembaga, Keluarga Pengasuh, para Ustadz, Pengurus, dan santri dari Madrasah Diniyah tersebut, serta tidak lupa penemu metode Tamyiz beliau Kyai Abaza. Jumlah keseluruhan santri di lembaga Madin Al-Cholidiyah berjumlah 57 anak, kelas Madin Satu sampai Empat kebanyakan dari mereka usia sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah sedangkan kelas Wustha kebanyakan dihuni anak-anak usia SMP/MTs dengan jumlah 10 santri.

Berikut ini rincian subjek penelitian yang menjadi informan dalam pengambilan data:

- a. Kepala Lembaga: Ustadz Rojikin
- b. Keluarga Pengasuh: Gus Fais Kamal Makky, Lc, Gus Abdul Aziz Musaehi Maulana Makky, KH. Muntohar, Nyai. Hj. Siti Asbangunah.
- c. Para Ustadz: Ibnu Maulana Hasan, Hawin Musyafa, Ngadnan, M. Fikri Maftuhan, Sri Utami, Siti Barokah
- d. Pengurus: Shohibur Ridho

²⁶ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ketiga, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2016) hlm. 83.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172.

- e. Penulis Metode Tamyiz : Kyai. Abaza, MM.
- f. Santri Kelas Wustha: Zidan Zakia Rosyad, Zahrotul Nafisa Harun, Aishyah Dwi Putry, Imam Ghazali Khamid, Muhammad Dimiyati, Maulina Nailatul Hikmah, Muhammad Zainul Hakim, Siti Nur Azizah, Nony Dinar Marsyanti, Anggun Mega Haryanti.

5. Pengumpulan Data

a. Interview

Menurut Suharsimi Arikunto, angket lisan atau metode wawancara adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari yang diwawancarai.²⁸ Menurut Sugiyono dari Esterberg, wawancara adalah pertemuan antara dua orang dengan tujuan bertukar informasi dan gagasan melalui tanggung jawab. Sehingga makna topik tertentu dapat dibangun.²⁹

Dalam penelitian ini, metode interview dipergunakan untuk menggali data dari Kepala Madrasah, Keluarga Pengasuh, para Ustadz, para Pengurus terkait dengan sejarah, pelaksanaan metode Tamyiz dan Faktor Pendukung serta Penghambat di Madrasah Diniyah Al Cholidiyah. Penelitian ini menggunakan wawancara bebas terstruktur. Suharsimi Arikunto menegaskan bahwa saat melakukan wawancara, pewawancara membawa pedoman yang hanya berupa garis besar pertanyaan yang akan diajukan.³⁰

²⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 144.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 317.

³⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 145.

Agar tidak terkesan kaku, dengan adanya instrumen atau hal lain yang peneliti lakukan saat wawancara, diperlukan suasana percakapan yang akrab dan natural karena data yang dicari terkadang bersifat personal dan dikumpulkan sedalam mungkin.

b. Observasi

Umar Sidiq menyatakan dalam bukunya bahwa observasi adalah metode pengumpulan data melalui indera manusia. Seperti apa yang dikatakan oleh Matthews dan Ross.³¹ Indra manusia adalah instrumen utama untuk melakukan pengamatan, menurut pernyataan ini. Jelas indera yang termasuk adalah indera penglihatan, namun indera yang berbeda juga dapat terlibat seperti indera pendengaran, indera penciuman, indera perasa, dll. Sebagai keadaan perilaku yang dapat dilihat (menggunakan indera penglihatan), seperti yang dapat dilihat di atas. Ada juga proses persepsi yang menggunakan indera perasa, misalnya memperhatikan kenaikan suhu, dan sebagainya.

Teknik ini digunakan hampir disemua proses pengumpulan informasi. termasuk ketika evaluasi pertama dilakukan sebelum rencana dan judul penelitian dibuat. Gambaran menyeluruh tentang keadaan fisik dapat dilihat dengan pengamatan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha Al-Cholidiyah Cilacap, proses pembelajaran di kelas, suasana kehidupan dan kebiasaan para santri, dan lain-lain.

c. Dokumentasi

³¹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: cv. Nata Karya, 2019), hlm. 78-84.

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah catatan peristiwa masa lampau. Dokumen dapat berupa karya tertulis, visual, atau monumental oleh seorang individu. Analisis dokumen merupakan tambahan dari teknik wawancara dan observasi.³²

Dalam penelitian kualitatif, menurut Nurul Zuriyah, strategi ini merupakan alat pengolah informasi yang utama, karena pembuktian spekulasi diajukan secara masuk akal dan obyektif melalui sentimen, spekulasi, atau aturan yang diakui, baik mendukung maupun membantu teori.³³

Dalam kasus-kasus tertentu, penelitian ini tidak bisa berarti tidak perlu mengumpulkan informasi yang dapat diverifikasi, misalnya tentang peningkatan siswa kadang-kadang, baik dalam hal jumlah maupun kualitas, yang tidak dapat diperoleh tanggapan cerdas, jika Anda hanya bergantung pada jawaban dari wawancara. Hasilnya, data dokumentasi lembaga ini dapat digunakan untuk mengkonfirmasi keakuratan data lain yang dikumpulkan dengan menggunakan metode yang berbeda.

Kajian ini membutuhkan informasi tentang profil atau sejarah Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Cholidiyah, tujuan, fasilitas belajar yang dimiliki, dan dokumentasi topik lain yang terkait dengan penelitian ini. Data perkembangan siswa juga diperlukan.

d. Angket (*kuesionare*)

³² Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 329.

³³ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 191.

Dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden, kuesioner berupaya mengumpulkan informasi. Menyelesaikan survei dapat mencakup responden itu sendiri, orang lain atau barang yang ditemuinya. Angket bersifat *kooperatif* dalam arti responden diharapkan bekerja sama menyisihkan waktu dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti secara tertulis, sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang diberikan. Angket adalah rangkaian pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan permasalahan penelitian. Menurut Masri Singarimbun dalam bukunya mamik, penggunaan angket merupakan hal yang paling pokok untuk mengumpulkan data hasil penelitian. Hasil angket inilah yang akan diangkat atau disusun tabel-tabel dan dianalisa secara statistik untuk menarik kesimpulan penelitian.³⁴

Tujuan pertama dari kuesioner ini adalah untuk mengumpulkan data yang relevan dengan masalah, dan yang kedua adalah untuk mengumpulkan data dengan validitas dan reliabilitas yang tinggi. Hal-hal yang harus diperhatikan oleh analis dalam mengagregasi survey atau jajak pendapat, pertanyaan yang dibuat berdasarkan informasi yang dibutuhkan adalah terkait dengan kemampuan siswa Madrasah Diniyah Al-Cholidiyah dalam menerjemahkan dan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode Tamyiz.

6. Analisis Data

³⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 120.

Berdasarkan alur analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dikutip dari bukunya Umar Sidiq, maka analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:³⁵

- a. Mereduksi data, pilih hal-hal yang paling penting, perhatikan hal-hal yang penting, cari pola dan tema, dan singkirkan hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian informasi yang didapat akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan para ahli untuk melakukan pengumpulan informasi yang mendorong, dan mencarinya bila diperlukan. Hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket disajikan sebagai deskripsi data dalam penelitian ini.
- b. Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Mendeskripsikan dan menganalisis data hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan angket untuk mengetahui pelaksanaan *authentic assessment* pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- c. Memverifikasi (menarik kesimpulan) dari data dan sumber data yang diklasifikasikan dan ditranskrip dalam penyajian data/penyajian data. Dalam siklus verifikasi ini, para ahli menggunakan prosedur pemeriksaan yang berbeda, khususnya menguraikan dan memberikan penekanan yang melibatkan penggambaran dari atas ke bawah terkait dengan hasil penelitian yang berkaitan dengan tinjauan ini.

7. Pengecekan Keabsahan Data

³⁵ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: cv. Nata Karya, 2019), hlm. 78-84.

Dalam penelitian, penemuan atau informasi dinyatakan sah dengan asumsi bahwa tidak ada perbedaan antara apa yang diperhitungkan oleh analisis dan apa yang sebenarnya terjadi pada item yang diteliti. Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk menentukan keabsahan data. Trianto mendefinisikan triangulasi dalam penelitian kualitatif sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, metode, dan jangka waktu.³⁶ Sementara itu, hanya triangulasi metode dan triangulasi sumber yang digunakan oleh peneliti.

a. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dalam penelitian ini dilakukan dengan mencocokkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi atau sebaliknya, dan juga hasil data dari dokumen yang diperoleh dari Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Cholidiyah ini.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu mengecek data tentang metode Tamyiz dalam menerjemahkan dan menghafal Al-Qur'an, maka pengujian data dapat dilakukan terhadap para Santrinya, Guru, Pengurus, Keluarga Pengasuh atau pun juga Kepala Madrasah tersebut.

8. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan Penelitian ini melalui empat tahapan, yaitu sebagai berikut:³⁷

³⁶ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 294.

³⁷ Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 24.

- a. Kegiatan menyiapkan dan mengkaji proposal penelitian, pengurusan izin penelitian, serta menghubungi dan meminta izin penelitian di lokasi penelitian termasuk dalam tahapan sebelum terjun ke lapangan.
- b. Kegiatan dalam tahap kerja lapangan meliputi: pencatatan data selama tahap kerja lapangan dan pengumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.
- c. Kegiatan yang termasuk dalam tahap analisis data adalah: asosiasi informasi, penerjemahan informasi, benar-benar melihat legitimasi informasi, dan memberi arti penting.
- d. Tahapan penulisan laporan meliputi: mengumpulkan hasil penelitian, mengkonselingkan hasil penelitian dengan pengelola, dan mengerjakan hasil wawancara pemeriksaan.

F. Sistematika Pembahasan

Bagian awal pada Bab I merupakan pendahuluan yang berisi gambaran umum meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang pembahasan rinci tentang teori-teori yang dibahas sesuai dengan topik penelitian tesis meliputi, tinjauan tentang Menerjemahkan al-Qur'an, tinjauan tentang menghafal al-Qur'an, tinjauan tentang metode Tamyiz dan tinjauan tentang Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha. Pembahasan kerangka teori ini dilakukan secara sistematis dan runtut sesuai dengan runtutan judul penelitian, dan dapat berupa definisi, konsep,

maupun teori pengetahuan lainnya. Pada Bab III membahas tentang profil Lembaga, sejarah berdirinya lokasi penelitian, letak geografis, jumlah siswa atau santri, tenaga pendidik, sarana prasarana yang disediakan serta bagian-bagian lain yang mendukung penelitian.

Pembahasan terkait dengan hasil temuan dari penelitian terdapat di dalam Bab IV yang berisikan tentang jawaban dari rumusan masalah yaitu terkait dengan implementasi metode Tamyiz dalam menerjemahkan dan menghafal Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha Al-Cholidiyah. Sub Bab yang akan ditulis adalah implementasi metode Tamyiz dalam menerjemahkan dan menghafal Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha Al-Cholidiyah, kemampuan santri dalam menerjemahkan dan menghafal Al-Qur'an, serta target-target yang diharapkan pada pembelajaran metode Tamyiz dalam menerjemahkan dan menghafal Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha Al-Cholidiyah. Bagian terakhir dalam tesis ini yaitu bab V berisi tentang, kesimpulan, saran dan kata penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan dari penelitian terkait dengan Implementasi metode Tamyiz dalam menerjemahkan dan menghafal di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha Al-Cholidiyah Kalisabuk Kesugihan Cilacap, dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi metode Tamyiz dalam menerjemahkan dan Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha Al-Cholidiyah Cilacap, ditekankan pada menerjemahkan Al-Qur'an terlebih dahulu, barulah menghafal ayat Al-Qur'an bersama terjemahnya. Namun sebelum menerjemahkan kita perlu mengenal dan paham terlebih dahulu tentang alat untuk bisa menerjemahkan yaitu menggunakan formulasi nahwu shorof quantum yang mudah dan menyenangkan. Sehingga santri bisa mengenal jenis kalimat, mencari kata dasar dari sebuah kalimat, dan menghafal ayat yang sudah diketahui maknanya.

Sedangkan implikasi dari Metode Tamyiz terhadap kemampuan dalam menerjemahkan dan menghafal Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha Al-Cholidiyah Cilacap, yaitu, santri mampu untuk menerjemahkan Al-Qur'an, Kemudian santri mampu untuk menghafal seluruh terjemah kalimat huruf yang ada di Al-Qur'an serta hafal ayat beserta terjemahnya pada surat Al-Baqarah ayat 1-5.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka penulis memberikan saran yang bertujuan untuk memberikan masukan dengan harapan agar implementasi metode Tamyiz dalam menerjemahkan dan menghafal Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha Al-Cholidiyah Cilacap dapat berjalan lebih baik lagi. Ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, diantaranya sebagai berikut:

1. Diharapkan lembaga yang bertanggung jawab dalam mengawal pendidikan di Madrasah Diniyah Al-Cholidiyah memberikan apresiasi dan mendorong Madrasah Diniyah Al-Cholidiyah untuk lebih maju lagi. Kemudian dapat menjadi percontohan bagi lembaga pendidikan Madrasah Diniyah lainnya sehingga tujuan kita bersama untuk membangkitkan generasi Qur'an di Indonesia dapat terlaksana dengan efektif.
2. Agar Madrasah Diniyah Al-Cholidiyah berhasil melaksanakan pendidikan, khususnya materi Nahwu Shorof, terlebih dahulu perlu dikembangkan kurikulum dan standar yang jelas, sehingga mudah untuk memahami tujuan dari proses pembelajaran. Kemudian perlunya membenahi dan meningkatkan sarana-prasarana Madrasah Diniyah, untuk membantu pelaksanaan pembelajaran yang efektif, khususnya dalam pelaksanaan teknik Tamyiz dalam mengartikan dan mengingat Al-Qur'an.
3. Ada banyak ruang untuk penelitian lebih lanjut tentang topik ini untuk peneliti masa depan. karena peneliti hanya memiliki keterbatasan waktu dan tenaga, masih banyak aspek yang perlu diteliti lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abaza, Tamyiz; *Anak kecil saja bisa yang pernah kecil pasti bisa*, Jakarta: Tamyiz Publishing, 2015.
- Abidin, Zainal, Ahmad, *Metode Cepat Menghafal Juz 'Amma*, Yogyakarta: Diva Press.
- Aplikasi Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi, M, *Sejarah dan Pengantar 'Ulum Al-Qur'an/Tafsir*, Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
- Chatimah, Chusnul, "Penerapan Kurikulum Nahwu Metode Kalamuna Al-Ula PP. Iathifiyyah 1 Bahrul Ulum Tambakberas Jombang", dalam *Journal of Education and Management Studies (JoESM)*, Pendidikan Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Vol. 4, Nomor 2, April 2021.
- Djamarah, Bahri, Syaiful, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Faisal, Amir dan Zulfanah, *Membangunkinkan Gairah Anak untuk Berprestasi*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2011.
- Hamdan, *Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Keagamaan (Diniyah) Melalui Pendekatan Grassroots*, Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Harras, Holid, *Membaca 1*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Rosda, 2011.
- Hidayat, Rahmat, "Implementasi Metode Tamyiz Dalam Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an di SD, SMP dan SMA Islam Sabial Muhtadin Banjarmasin", Tesis Magister Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin, Banjarmasin: Perpustakaan UIN Antasari, 2019.
- Ilmi, *Bahasa Arab Dasar Kelas Mufrad Level 1*, Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020.
- Indah, Sundari, "Implementasi Pembelajaran melalui Metode Tamyiz di Pondok Pesantren Walisalatiga", Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, Semarang: Perpustakaan UNNES, 2020.
- Isnaini, Anisah, *Problematika Terjemah Teks Bahasa Arab Di Prodi PBA IAI Miftahul Ulum Pamekasan*, jurnal, *Journal of Arabic Education*, Vol. 02 No 01 Tahun 2022.

- Kemenag RI Dirjen Pendis Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Tahun 2014, Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah.
- Khallaf, al Wahhab, Abd, *Ilmu Ushul Fikih Kaedah Hukum Islam*, Jakarta: Pustaka Amani, 2003.
- Khasanah, Nginayatul, *Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Urgensi Bahasa Arab dan Pembelajarannya di Indonesia*, Jurnal: An-Nidzam Vol, 03 No, 02, 2016.
- Maimun, Rachman, *Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) sebagai pusat pengetahuan agama masyarakat pedesaan (Studi tentang peran MDTW di Desa Gapura Timur Gapura Sumenep)*, Jurnal: Anil Islam Vol, 9 No, 1, 2016.
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Miftah, Muhammad, dan Muzaki, Muhammad, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan buku 1*, Purwokerto: Zahira Media Publisher, tt.
- Munip, Abdul, *strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab kedalam Bahasa Indonesia*, Yogyakarta : Bidang Akademik, 2008.
- Musgamy, Awaliyah, *Tariqoh al-Qowaid wa Tarjamah*, Jurnal: Al-Daulah, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar, Vol, 4, N0, 2, 2015.
- Nasrullah, *Rahasia Magnet Rezeki*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2022.
- Nuha, Ulin, *Super Kilat Kuasai Bahasa Arab Secara Otodidak*, Yogyakarta: Diva Press, 2017.
- Nurbayan, Yayan, *Kamus Ilmu Balaghah*, Bandung: Royyan Press, 2019.
- Nurzannah, “Implementasi Metode Tiqrar pada Program Tahfidzul Qur’an”, *Jurnal Pendidikan Islam Ar-Rasyid*, Vol. 1 No.1, 2021.
- Nurzannah, “Implementasi Metode Tiqrar pada Program Tahfidzul Qur’an”, *Jurnal Pendidikan Islam Ar-Rasyid*, Vol. 1 No.1, 2021.
- PMA RI, Nomor 13, Tahun 2014, Bab 1, Pasal 1, No, 10.
- Raharjo, Setya, A, *Proses Pendidikan Madrasah Diniyah Pondok Pesantren An-Nawawi Purworejo*, Skripsi Program Studi Kebijakan Pendidikan Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2015.
- Ratih, Rena, Arini, “*Studi Penerapan Metode Tamyiz dalam Pembelajaran Terjemah Al-Qur’an di MI Al Islam Grobogan Serengan Surakarta*”, Skripsi Fakultas

Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta: Perpustakaan UM Surakarta, 2014.

Rofiq, Nafiur, *Potret Kebijakan Pendidikan Diniyah: Eksistensi Kebijakan Pemerintah Provinsi Jawa Timur Peningkatan Kualifikasi Akademik Guru Diniyah*, Yogyakarta: Absolute Media, 2011.

Rusdiana dan Kodir, Abdu, *Pengelolaan Madrasah Diniyah kontemporer*, Bandung: Darul Hikmah, 2022.

Rusdianto, *Bahasa Arab Autodidak 2 Jenis-Jenis Kata dan Kaidahnya*, Yogyakarta: Diva Press, 2019.

Sabagyo, Joko, P., *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.

Saebani, Ahmad, Beni, *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.

Sarosa, Samiaji, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*, Jakarta: Indeks, 2012.

Sholahudin, Mulky, *“Pembelajaran Metode Tamyiz terhadap Kemampuan Menerjemahkan Al-Qur’an dan Membaca Kitab Kuning di SMPN 2 Kedokanbunder Indramayu”*, Tesis Magister Pendidikan Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Cirebon: Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati, 2013.

Sidiq, Umar dan Choiri, Miftachul, Moh, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: cv, Nata Karya, 2019.

Sosrodjojo, Indra, *Metamorfosis Refleksi Perjalanan Hidup dalam Menggapai Impian*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015.

Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.

Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Suharyat, Yayat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*, Klaten: Lakeisha, 2019.

Suyatno, *Teknik Pembelajaran Bahasa Dan Sastra; Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Surabaya: SIC, 2004.

- Porter, De, Bobbi, dan Hernacki, Mike, *Quantum Learning membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan*, terj. Alwiyah Abdurrahman, Bandung: Kaifa, 2007.
- Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Terjemah Kemenag 2019.
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Widiasworo, Erwin. *Cerdas Pengelolaan Kelas*, Yogyakarta: Diva Press, 2018.
- Zaenuddin, Rodliyah, *Pembelajaran Nahwu / Sharaf Dan Implikasinya Terhadap Membaca Dan Memahami Literatur Bahasa Arab Kontemporer Pada Santri*, Jurnal: Holistik Vol, 13 No, 01, 2012.
- Zamani, Zaki, dan Maksum, Syukron, Muhammad, *Menghafal Al-Qur'an itu Gampang*, Yogyakarta: Mutiara Media, 2009.
- Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

